

MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR ANAK

Made Suardani, Rusmayadi, A. Sri Wahyuni Asti

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Email: fachrulroziepgpaud@gmail.com

Abstract:

The study examined environmental media in the development of interest in children's learning in TK Nusa Persada. The purpose of this study is to get a picture of the application of environmental media in the development of child study at kindergarten. The approach used in this study is the qualitative research approach. The kind of research used in this study is qualitative. The object of research used in this study is the teachers of group B, children, and the principal of the elementary school. The data-collection technique used was observation, interview and documentation. The data analysis techniques used are the reduction of data, the presentation of data and drawing conclusions. Research indicates that practices of TK Nusa Persada use the environmental media of natural and artificial environments to develop a child's interest in learning with Expressed interest (a verbal expression expressed whether a child likes or dislikes an object), Manifest interest (interest expressed by actions or actions in which the child participates in an activity and the child participates in activities), tested interest (interest expressed from the child's knowledge or skill test conclusion in an activity), and interest inventoried (interest measured in answering questions given).

Keywords: Environmental Media, Interest In Learning, Children

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji tentang media lingkungan sekitar dalam pengembangan minat belajar anak di TK nusa persada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan media lingkungan sekitar dalam pengembangan minat belajar anak di TK nusa persada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelompok B, anak, dan kepala sekolah TK nusa persada. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TK nusa persada menggunakan media yang ada lingkungan sekitar seperti dari lingkungan alam dan lingkungan buatan dapat mengembangkan minat belajar anak dengan aspek *expressed interest* (minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seorang anak menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas), *manifest interest* (minat yang diungkapkan melalui tindakan atau perbuatan yaitu keikutsertaan anak dalam suatu kegiatan dan anak berperan aktif dalam kegiatan), *tested interest* (minat yang diungkapkan anak dari kesimpulan tes pengetahuan atau keterampilan anak dalam suatu kegiatan), dan *inventoried interest* (minat yang diukur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan).

Kata Kunci: Media Lingkungan Sekitar, Minat Belajar, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini ditujukan agar anak dapat mengembangkan potensi sejak dini yaitu dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani anak. Lingkungan belajar mempunyai pengaruh penting terhadap minat belajar anak. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan non sosial (fisik) meliputi tempat belajar, suasana belajar dan sumber belajar. Selain lingkungan non sosial (fisik), lingkungan sosial juga mempengaruhi minat belajar anak. Lingkungan sosial yang mempengaruhi minat belajar anak yakni lingkungan keluarga, lingkungan teman sepermainan serta lingkungan sekolah. Perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga mempunyai peran sangat penting. Orang tua yang menanyakan kegiatan belajar anaknya di sekolah lebih meningkatkan minat belajar anaknya dibandingkan dengan yang dibiarkan begitu saja. Lingkungan teman sepermainan dan pergaulan anak juga berpengaruh terhadap minat belajar anak.

Menurut Arsyad (2013) adalah kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran, serta diimbangi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi, semangat belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak. Anak-anak senantiasa tumbuh dan berkembang. Mereka menampilkan ciri-ciri fisik dan psikologis yang berbeda untuk tiap tahap perkembangannya. Masa anak-anak merupakan masa puncak kreativitasnya dan kreativitas mereka perlu terus dijaga dan dikembangkan dengan menciptakan lingkungan yang menghargai kreativitas yaitu melalui bermain. Oleh karena itu, pendidikan di TK yang menekankan bermain sambil belajar dapat mendorong anak untuk mengeluarkan semua daya kreativitasnya. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada anak, dapat membantu anak untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermakna.

Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang anak untuk lebih giat belajar. Adanya media diharapkan proses belajar menjadi lebih mudah bagi guru dan anak dalam menjelaskan dan memahami materi pembelajaran karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Menurut Hamidjojo dalam Arsyad (2013:4) memberi batasan media, yaitu: Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Menurut Herman, Rusmayadi dan Herlina (2020) media memiliki posisi yang sangat strategis penggunaannya dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru selaku pendidik dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan media di dalam menyampaikan materi pembelajaran maupun untuk mempermudah pencapaian tujuan belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK nusa persada yang terletak di Desa Sukadamai Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara, pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran cukup unik. Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber media pembelajaran yang menarik untuk anak. Guru di

TK nusa persada cukup kreatif dalam menggunakan media pembelajaran terutama dalam penggunaan media lingkungan sekitar. Variasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru membuat anak tertarik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Media sebagai salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan yang sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan tersebut dalam proses pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Pada awalnya media hanya sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Seiring berjalannya waktu kehadiran media pembelajaran juga dapat memberikan dorongan, stimulus dan pengembangan aspek intelektual maupun aspek emosional anak. Media pembelajaran juga mampu memotivasi anak untuk belajar sambil bermain, meningkatkan minat anak, dan membangkitkan kreativitas anak. Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, karena dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat meningkatkan minat belajar anak.

Menurut Djaali (2013:121) minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya". Minat mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya. Suatu minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Anak yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Belajar tanpa adanya minat kiranya sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran, minat dalam proses pembelajaran sangat penting terutama minat yang berasal dari dalam diri anak guna mencapai tujuan pembelajaran.

Ketertarikan anak dalam proses pembelajaran merupakan salah satu tanda minat belajar. Ketertarikan ini mengakibatkan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, sehingga dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap dan rasa senang terhadap sesuatu kegiatan pembelajaran. Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan, kemauan, dorongan atau kecenderungan yang ada pada diri anak terhadap sesuatu yang disertai perhatian dan keaktifan yang akhirnya memunculkan rasa senang terhadap sesuatu tersebut tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Menurut Super dan Crites Adam dalam Melati (2013:30) mengklasifikasikan minat belajar menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengungkapan atau pengekspresian dari

minat belajar, yaitu *expressed interest* (minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seorang anak itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau objektivitas, *manifest interes* (minat yang diungkapkan melalui tindakan atau perbuatan yaitu keikutsertaan anak dalam suatu kegiatan dan anak berperan aktif dalam kegiatan), *tested interest* (minat yang diungkapkan anak dari kesimpulan tes pengetahuan atau keterampilan anak dalam suatu kegiatan), dan *inventoried interest* (minat yang diungkapkan anak melalui daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan). Dalam penelitian ini, keempat jenis minat belajar ini dilihat berdasarkan pengekspresianannya melalui media lingkungan sekitar seperti media dari lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penerapan media lingkungan sekitar dalam pengembangan minat belajar anak di TK nusa persada. Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan medialingkungan sekitar dalam pengembangan minat belajar anak di TK nusa persada.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Noor (2011), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, gejala, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan tentang gambaran penerapan media lingkungan sekitar dalam pengembangan minat belajar anak di TK nusa persada. Penelitian dilaksanakan di TK nusa persada. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu gambaran penerapan media lingkungan sekitar yaitu penggunaan media dari lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam pengembangan minat belajar anak di TK nusa persada. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang utama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun komponen analisis data yaitu reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan yang banyak, kompleks dan rumit direduksi datanya dengan merangkum, memilih yang penting, menggolongkan, mengorganisir data, dan memfokuskan data sesuai dengan media lingkungan sekitar seperti media dari lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam pengembangan minat belajar anak di TK nusa persada, setelah data direduksi data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan diperkuat oleh catatan wawancara dengan kepala TK dan guru kelompok B dan catatan observasi. Langkah terakhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan sekitar digunakan sebagai media dalam pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini. Lingkungan sekitar juga dapat berperan sebagai media belajar, dan sebagai objek kajian serta lingkungan sekitar juga merupakan faktor pendorong yang menjadi penentu dalam meningkatkan pemahaman anak dalam setiap kegiatan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini terutama dalam hal minat belajar anak usia dini. Media

lingkungan sekitar adalah sarana yang digunakan oleh guru dalam aktivitas kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar yaitu media dari lingkungan alam dan media dari lingkungan buatan.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Minat belajar adalah suatu keinginan, kemauan, dorongan atau kecenderungan yang ada pada diri anak terhadap sesuatu yang disertai perhatian dan keaktifan yang akhirnya memunculkan rasa senang terhadap sesuatu tersebut tanpa adanya paksaan dari orang lain. Seorang anak yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka anak tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seorang anak terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat belajar diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengungkapan atau pengekspresian dari minat belajar, yaitu *expressed interest* (minat yang diekspresikan adalah minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seorang anak itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas), *manifest interest* (minat yang diungkapkan melalui tindakan atau perbuatan yaitu keikutsertaan anak dalam suatu kegiatan dan anak berperan aktif dalam kegiatan), *tested interest* (minat yang diungkapkan anak dari kesimpulan tes pengetahuan atau keterampilan anak dalam suatu kegiatan), *inventoried interest* (minat yang diungkapkan anak melalui daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan) .

Media lingkungan sekitar yang digunakan untuk mengembangkan aspek minat belajar anak yaitu media dari lingkungan alam yaitu media daun tanaman dan pasir yang ada di lingkungan sekolah dan media dari lingkungan buatan yaitu taman yang ada di lingkungan sekolah yang digunakan guru dalam mengembangkan minat belajar anak yaitu dengan memelihara taman yang ada di taman sekolah dalam mengembangkan minat belajar anak pada aspek *expressed interest* (minat yang diekspresikan adalah minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seorang anak itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas) anak-anak tampak senang belajar dengan media daun mangga dan pasir yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan anak juga antusias dalam mengikuti kegiatan membersihkan taman di lingkungan sekolah. Pihak sekolah menggunakan media yang ada di lingkungan alam dan lingkungan buatan dengan tujuan agar anak mudah memahami materi pembelajaran, anak senang dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta bahannya mudah didapatkan dan menghemat pengeluaran.

Manifest interest (minat yang diungkapkan melalui tindakan atau perbuatan yaitu keikutsertaan anak dalam suatu kegiatan dan anak berperan aktif dalam kegiatan), pihak sekolah melibatkan atau mengikutsertakan anak secara langsung dalam proses pembelajaran, anak-anak terlibat dan ikutserta secara langsung dalam kegiatan memelihara tanaman yang ada di taman sekolah agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan dengan menunjukan secara langsung salah satu contoh yang ada di lingkungan sekitar anak yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Suatu minat diekspresikan melalui bentuk tindakan atau keikutsertaan menunjukkan bahwa anak lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Anak yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Tested interest (minat yang diungkapkan anak dari kesimpulan tes pengetahuan atau keterampilan anak dalam suatu kegiatan) melalui kegiatan memelihara tanaman dapat menumbuhkan rasa cinta anak terhadap tumbuh-tumbuhan yang merupakan ciptaan Tuhan dan

anak juga mengetahui cara merawat tanaman dengan baik. Hal ini terlihat dari rasa semangat anak-anak untuk memelihara tanaman yang ada pada taman sekolah. Guru menilai *tested interest* anak berdasarkan hasil karya atau hasil coretan anak pada lembar kerja, anak-anak kelompok di TK nusa persada sudah mampu dan memiliki keterampilan dalam mewarnai sesuai dengan petunjuk guru dan mampu menyelesaikan sendiri, meskipun masih ada beberapa anak yang masih memerlukan bantuan guru untuk menyelesaikannya.

Inventoried interest (minat yang diungkapkan anak melalui daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan). Kesempatan yang diberikan kepada anak untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan mengajak anak untuk memelihara tanaman yang ada pada taman sekolah membuat anak begitu antusias untuk memelihara tanaman yang ada pada tanaman dan anak juga mengetahui cara merawat tanaman dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang menjawab dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memelihara tanaman dengan baik dan anak-anak juga selalu menanyakan kepada guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan berikutnya. Hasil dari jawaban anak terkait dengan pertanyaan yang diajukan merupakan minat yang diinventarisasi dan pertanyaan yang diajukan oleh anak kepada guru merupakan ungkapan rasa ingin tahu anak terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media lingkungan sekitar seperti media dari lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam proses pembelajaran di TK Nusa Persada dapat mengembangkan minat belajar anak dengan aspek *expressed interest* (minat yang diekspresikan adalah minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seorang anak itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas) melalui media daun mangga dan pasir warna dalam proses pembelajaran menunjukkan anak tampak senang dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, *manifest interest* (minat yang diungkapkan melalui tindakan atau perbuatan yaitu keikutsertaan anak dalam suatu kegiatan dan anak berperan aktif dalam kegiatan) melalui kegiatan memelihara tanaman yang ada di taman sekolah, membuat anak merasa sangat senang karena kegiatan ini pertama kali dilakukan selama pandemi Covid-19, *tested interest* (minat yang diungkapkan anak dari kesimpulan tes pengetahuan atau keterampilan anak dalam suatu kegiatan) adalah minat yang diungkapkan anak melalui hasil karya anak dalam menyelesaikan lembar kerja seperti mewarnai gambar dengan media pasir warna, dan *inventoried interest* (minat yang diungkapkan anak melalui daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan) adalah minat yang diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan seperti kegiatan memelihara taman sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Dedy. 2011. *Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar AUD*. Jakarta: Depdiknas.
- Anggraini, Nur. 2017. *Peranan Komunitas Jendela Lampung Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak di Tempat Pembuangan Akhir Bakung Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2016*. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- Apriandoko, Doni 2012. *Peranan Media Massa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA N 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Lampung.
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aswaja Pressindo Badru Zaman, dkk (2010), *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta-Universitas Terbuka;
- Dalyono, M.1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Herman, H., Rusmayadi, R., & Herlina, H. (2020, November). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Taman Kanak-Kanak. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Inggrida, Puspita. 2014. *Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Di Kelompok A Tk Islam Insan Al-Firdaus*. E-Journal UNESA. Vol 3. Nomor 3.
- Jiwaningrum, Susmiyati. 2014. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun*. Vol 1. Nomor 2.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*, Bandung: Penerbit. Mandar Maju. 1995.
- Khairani Makmun, 2017, *Psikolog*. Psikologi Belajar. Yogyakarta.
- Kurniasari, Intan 2018. *Hubungan Penggunaan Media Alam Sekitar Dengan Kemampuan Berpikir Logis Anak Kelompok B di TK Kartika II-27 Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Manewati, 2014. *Kegiatan pembiasaan dalam Pengembangan perilaku Kemandirian pada anak kelompok B di Taman kanak-kanak satu atap SDN 55 kabupaten pinrang*. Skripsi. Makassar. Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.
- Melati, Cahya. 2013. *Pengaruh Kondisi Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pkn Siswa SMP Tunas Dharma Way Galih Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Universitas lampung.
- Noor, Juliansyah. 2010. *Metode Penelitian* Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Slamento. 2007. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini Dewi. 2001. *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Pelajaran dan Beberapa Faktor yang Melatar Belakangnya (tesis)*, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Suparno, Paul. 2007. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata Sumadi. 2002. *Psikologi pendidikan*. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Suryani, Dewi. 2017. *Peningkatan Pemahaman Materi Lingkungan Alam dan Buatan pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Grup Investigation di Kelas III A Mi Bahrul Ulum Meganti-Gresik*. Surabaya.
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Suyono & Hariyanto. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Jogjakarta: Laksana.